

Penerapan Protokol Kesehatan Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Anak Usia Sekolah

Anita Aprilia^{1*}, Titin Sutini¹, Medya Aprilia Astuti¹, Refina Tri Santi¹,
Intan Trias Wulandari¹

¹Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta Pusat, 10510

*anita@umj.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 masih menjadi permasalahan global yang masih harus diselesaikan. Dampak pandemi ini menyebabkan pembelajaran anak usia sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dilaksanakan di rumah atau Belajar dari Rumah (BDR). BDR telah berjalan lebih dari 1 tahun dengan banyak kekurangan dan kelebihannya, hingga pemerintah akan kembali memberlakukan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka tentu akan menimbulkan kekhawatiran munculnya cluster baru di sekolah sehingga harus di barengi dengan persiapan sarana penunjang dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di satuan pendidikan. Siswa, guru, karyawan dan orang tua murid harus memahami apa yang harus dilakukan dalam penerapan protokol kesehatan. MI Jamiatul Khair adalah salah satu sekolah dasar yang akan memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka. MI Jamiatul Khair telah menyiapkan sarana pendukung, telah melakukan survey persetujuan orang tua murid mengikuti pembelajaran muka dan telah disurvei dari Puskesmas setempat, tetapi belum pernah melaksanakan sosialisasi penerapan protokol kesehatan kepada siswa dan orang tua murid sehingga belum teridentifikasi sejauh mana kesiapan orang tua menyiapkan anaknya dalam penerapan protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka. Pelaksanaan protokol ini harus dipantau dan dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan sekolah. Penyelesaian masalah yang telah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat FIK UMJ kepada mitra adalah: 1. Menyusun buku panduan protokol kesehatan siswa pada pembelajaran tatap muka, 2) sosialisasi buku panduan tersebut kepada guru dan orang tua siswa dan 3) edukasi penerapan protokol kesehatan siswa selama pembelajaran tatap muka kepada orang tua dan siswa MI Jamiatul Khoir. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan orang tua dalam penerapan protokol Kesehatan dalam pencegahan Covid 19 pada siswa sekolah

Kata kunci: Protokol Kesehatan, Kesiapan Anak, Pembelajaran Tatap Muka, Pendidikan Kesehatan

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic is still a global problem that still needs to be resolved. The impact of this pandemic has caused learning for school-aged children from elementary school to university to be carried out at home or Learning from Home (BDR). BDR has been running for more than 1 year with many advantages and disadvantages, until the government will implement face-to-face learning again. Face-to-face learning will certainly raise concerns about the emergence of new clusters in schools, so it must be accompanied by preparation of supporting facilities and implementation of strict health protocols in educational units. Students, teachers, employees and parents must understand what must be done in implementing health protocols. MI Jamiatul Khair is one of the elementary schools that will reintroduce face-to-face learning. MI Jamiatul Khair has prepared supporting facilities, has conducted a survey regarding the consent of parents of students to take part in face-to-face learning and has been surveyed from the local health center, but has never carried out socialization on the implementation of health protocols to students and parents so that it has not been identified to what extent parents are prepared to prepare their children for learning. implementation of health protocols in face-to-face learning. Implementation of this protocol must be monitored and cooperation between parents and schools is required. The solutions to the problems that have been provided by the FIK UMJ community service team to partners are: 1. Compiling a student health protocol guidebook for face-to-face learning, 2) socializing the guidebook to teachers and parents of students and 3) education on the implementation of student health protocols during learning face to face with parents and students of MI Jamiatul Khoir. The results of this activity show that there is an increase in parents' knowledge in implementing health protocols in preventing Covid 19 among school students.

Keywords: Health Protocols, Children's Readiness, Face-to-Face Learning, Health Education

1. PENDAHULUAN

Corona Virus disease pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 sehingga dikenal dengan Covid 19 dan menyebar dengan sangat cepat ke berbagai Negara (Peng, et al; 2020). Pada Januari 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah covid 19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat internasional (WHO, 2020). Covid 19 memberikan dampak yang luar biasa hampir disetiap aspek kehidupan termasuk dampak terhadap kesehatan dan pendidikan. Anak sekolah terpaksa harus belajar dari rumah. Menurut perkiraan Perserikatan Bangsa-Bangsa, 188 negara telah memberlakukan penutupan sekolah secara nasional dan mengakibatkan lebih dari 90% siswa belajar dari rumah (The Lancet Child and Adolescent, 2020). Di Indonesia penutupan sekolah dan pembelajaran dari rumah bagi siswa merupakan rangkaian upaya pemerintah dalam pengendalian penyebaran virus Covid 19. Saat ini pembelajaran jarak jauh sudah berjalan selama lebih dari satu tahun terhitung dari bulan Maret 2020 (Sidiarta, 2018; Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), sehingga pembelajaran tatap muka akan diberlakukan Kembali dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka ini harus didukung dengan kesiapan di satuan pendidikan termasuk kesiapan siswa. Siswa harus diyakinkan memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam penerapan protokol kesehatan dari sejak berangkat menuju sekolah, selama berada disekolah hingga pulang ke rumah (Kemenkes RI, 2013; Majestika, 2018; Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh pengusul kepada MI

Jamiatul Khair pada tanggal 28 Mei 2021 melalui wawancara pada kepala sekolah didapatkan data bahwa: selama ini pihak sekolah masih memberlakukan pembelajaran daring dari mulai diberlakukan PSBB (pembatasan social bersekala Besar) oleh pihak pemerintah, hal ini sebagai upaya untuk mencegah terjadinya cluster penularan di satuan penyelenggara Pendidikan. Namun sejak ada SKB 4 menteri untuk penyelenggaraan belajar tatap muka, pihak sekolah telah menyiapkan hal tersebut dengan beberapa upaya diantaranya menyiapkan fasilitas untuk protocol kesehatan seperti melakukan penyemprotan sekolah yang dilakukan dua kali dalam seminggu, menyiapkan termogun untuk menscreening suhu tubuh setiap siswa dan seluruh petugas satuan pendidikan yang masuk area sekolah, menyiapkan fasilitas untuk cuci tangan dengan air yang mengalir dilengkapi sabun dan mengatur kapasitas ruangan kelas yang digunakan untuk pembelajaran guna menerapkan physical distancing. Disampaikan juga oleh kepala sekolah bahwa pembelajaran tatap muka akan dilaksanakan mulai tanggal 12 Juli 2021 di awal Tahun Ajaran Baru. Pihak sekolah sudah minta surat pernyataan dari seluruh wali murid dan 90% dari wali murid menyatakan setuju untuk dilakukan belajar tatap muka. Informasi dan sosialisasi untuk penerapan protocol kesehatan telah diberikan pada seluruh guru dan petugas satuan pendidikan, namun belum dilakukan pada orang tua dan murid. Selain itu kepala sekolah menyampaikan bahwa sudah ada survei yang dilakukan pihak Puskesmas setempat untuk melihat kesiapan diberlakukan belajar tatap muka. Sebagai gambaran hasil observasi lingkungan sekolah di dapatkan data bahwa MI Jamiatul Khoir merupakan sekolah dasar yang berbasis Islam, dimana lingkungannya tertata dengan rapih dan bersih, terdapat 15 ruang kelas dengan kapasitas masing-masing kelas antara 33 – 36 siswa, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru dengan bangunan gedung berlantai dua. Terdapat sarana cuci tangan dengan air yang mengalir disertai sabun yang ada dekat pintu masuk sekolah, namun belum

sesuai dengan jumlah siswa yang cukup banyak mencapai 561 siswa. Halaman sekolah tidak cukup luas, yang memiliki multi fungsi yaitu sebagai tempat bermain siswa, olah raga dan sekaligus tempat upacara. Berdasarkan rencana belajar tatap muka, pihak sekolah akan melakukan pembelajaran menjadi dua gelombang yaitu sekolah pagi dan sore guna menjaga keterlaksanaan protokol Kesehatan di sekolah sehingga kapasitas kelas yang akan digunakan masing-masing hanya 50% dari biasanya.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan mitra yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian masyarakat adalah: masih kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa dalam penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka di sekolah, belum optimalnya dukungan keluarga dalam penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka di sekolah dan belum pernah dilakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan kepada siswa saat pembelajaran tatap muka yang akan segera dilaksanakan pada semester Ganjil 2021-2022.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada pendahuluan, maka telah dilaksanakan langkah-langkah dalam merealisasikan solusi untuk mengatasi masalah yang ada adalah sebagai berikut: menyusun buku panduan termasuk didalamnya daftar tilik tentang penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka di sekolah, Pemberian edukasi tentang penerapan covid 19 dan penerapan protokol kesehatan serta sosialisasi buku panduan tentang penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka di sekolah yang disampaikan oleh oleh tim pengusul kepada guru dan orang tua.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku panduan penerapan protokol kesehatan bagi siswa sekolah.

Buku panduan ini disusun oleh tim PKM dengan merujuk pada Buku Panduan Penyesuaian Penyelenggaraan Pembelajaran yang diterbitkan oleh

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Buku Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikan yang diterbitkan oleh Kementrian Kesehatan RI. Buku panduan ini terdiri dari pagian pengantar, isi dan lampiran. Bagian pengantar memuat kata sambutan dari Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Khair dan Dekan FIK UMJ, daftar isi dan kata pengantar. Bagian isi memuat informasi singkat tentang Covid 19; Prosedur Penerapan Protokol Kesehatan untuk siswa sekolah dan pengantar/penjemput siswa/tamu; Tata cara penggunaan masker, cuci tangan pakai sabun, menjaga jarak dan etika batuk. Lampiran menggambarkan daftar pemantauan pelaksanaan protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka MI Jamiatul Khoir yang nantinya akan diisi oleh orang tua dan guru selama siswa berjalan tatap muka. Penyusunan buku ini dilakukan melalui studi literature (textbook, e-book, artikel penelitian) dan diskusi ke dalam tim melalui rapat. Berikut ini adalah cover dari buku panduan penerapan protokol kesehatan.



Gambar 1. Buku Panduan Penerapan Protokol Kesehatan pada Pelaksanaan Tatap Muka di MI Jamiatul Khoir

Sosialisasi Buku dan Edukasi penerapan protokol kesehatan bagi siswa MI Jamiatul Khoir.

Kegiatan sosialisasi buku panduan penerapan protokol kesehatan bagi siswa sekolah dilakukan kepada guru dilakukan oleh tim PKM FIK UMJ kepada guru wali kelas 4 (3 kelas), 5 (3 kelas) dan 6 (2

kelas) dan kepala sekolah MI Jamiatul Khoir pada tanggal 7 September 2021. Berikut adalah dokumentasi kegiatannya:



Gambar 2. Sosialisasi buku panduan penerapan protokol kesehatan bagi siswa kepada guru MI Jamiatu Khoir

Sosialisasi penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran tata muka juga dilakukan kepada orang tua siswa kelas 4-6 MI Jamiatu Khoir pada hari Kamis 9 September 2021 melalui metode daring menggunakan platform Zoom Meeting. Kegiatan dilakukan dari pukul 08.30-11.00 diikuti oleh 40 orang wali murid, guru kelas 4-6 dan juga dihadiri oleh Kepala Sekolah. Kegiatan diawali dengan kegiatan pembukaan dan sambutan dari kepala sekolah diikuti dengan edukasi tentang Covid 19 dan prosedur penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka.

Edukasi dilaksanakan dengan pemberian materi dan pemutaran video. Kegiatan ini juga memberikan diskusi interaktif dalam bentuk tanya jawab dengan peserta.

Demografi orang tua

Tabel 1. Distribusi frekuensi orang tua siswa berdasarkan Pekerjaan di MI Jamiatul Khoir. Bulan Agustus 2021. n=40

Variabel	Frekuensi	Persentase
Dokter Hewan	1	2.5
Ibu Rumah Tangga	27	67.5
Guru	3	7.5
Karyawan	6	15
Pedagang	2	5
Wiraswasta	1	2.5

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas orang tua memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (67%). Data ini

menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang mengikuti adalah ibu dari siswa MI Jamiatul Khoir yang tinggal dirumah.

Peran ibu sangat diperlukan dan berperan dalam mendukung pencegahan covid 19 dalam keluarga mulai dengan menyiapkan segala kebutuhan anak selama anak menjalani tatap muka dan diharapkan memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama anak menjalani tatap muka. Pengetahuan orang tua sangat penting dimiliki oleh orang tua dalam pencegahan penyakit covid 19 sehingga buku panduan dan edukasi yang diberikan oleh Tim Pengmas FIK UMJ dapat mendukung peran tersebut.

Tingkat pengetahuan

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan orang tua tentang penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka. Bulan September 2021, n=40

Variabel	Rata Rata
Pengetahuan Orang Tua Pre	100
Pengetahuan Orang Tua Post	100

Pada kegiatan sosialisasi dan edukasi penerapan protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka telah dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan orang tua siswa baik sebelum maupun sesudah kegiatan sosialisasi. Pengukuran pengetahuan menggunakan 18 pertanyaan. Pertanyaan pengetahuan meliputi prosedur penerapan protokol kesehatan anak dalam pembelajaran tatap muka mulai dari anak berangkat ke sekolah, dalam perjalanan menuju sekolah, disekolah hingga anak kembali kerumah dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban benar dan salah. Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah sosialisasi. Pengetahuan yang didapatkan menunjukkan sangat baik dan mendapatkan skor maksimal (semua pertanyaan dijawab dengan benar). Selain melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengmas, pengetahuan orang tua yang baik ini dimungkinkan juga didapatkan

melalui media informasi lain seperti media elektronik, media sosial dan media lainnya.

4. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan pengetahuan orang tua siswa tentang penerapan protokol kesehatan sudah sangat baik, namun diharapkan melalui pengetahuan yang baik dapat diterapkan kepada anak dan keluarganya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak MI Jamiatul Khoir yang telah mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan diterbitkannya surat kesediaan mitra. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan FIK UMJ dan LPPM UMJ yang telah memberikan kesempatan mengaplikasikan keilmuan keperawatan melalui hibah internal pengabdian masyarakat di UMJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari (3474), An-Nasa'i dalam As Sunan Al-Kubra (7527), Ahmad (26139) dan lafadz ini adalah lafadz riwayat Ahmad.
- Alfaz. K (2020). Ini Hadits Rasulullah Seputar Wabah Penyakit, Thaun, atau Covid-19. Diakses dari <https://islam.nu.or.id/post/read/118402/ini-hadits-rasulullah-seputarwabah-penyakit--thaun--atau-covid-19>. 23 Mei 2021.
- Arifin, T. (2014). *Ulumul Hadits* (1st ed.). Bandung: Sunan Gunung Djati Press dan Civic Education Center (CEC). Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/29079>
- Departemen Agama, 2004, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Mekar Surabaya.
- Febriana. A. (2020) Pahala di rumah saat wabah setimpal dengan mati syahid. *Republika*: Jakarta edisi Senin, 23 Maret 2020.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). *Pengawasan dan pembinaan penerapan protokol kesehatan disatukan pendidikan*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Buku Saku: Panduan penyesuaian Penyelenggaraan pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa pandemi coronavirus disease 2019 (covid-19)*.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Mukharom, Havis Aravik (2020). *Kebijakan Nabi Muhammad SAW. Menangani Wabah Penyakit Menular Dan Implementasinya Dalam Conteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19*. *Salam Jurnal Sosial Budaya Syar'i*. Vol 7 No. 3. 2020. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Peng et al. (2020). A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China. *BMC Public Health*. 20:1292
- The Lancet Child Adolescent H (2020). *Pandemic school closures: risks and opportunities*. *Lancet Child Adolescent Health*, 4(5):341.
- World Health Organization. (2020). *Timeline of WHO's response to COVID-19*. <https://www.who.int/news-room/detail/29-06-2020-covidtimeline>. Accessed 24 May 2021